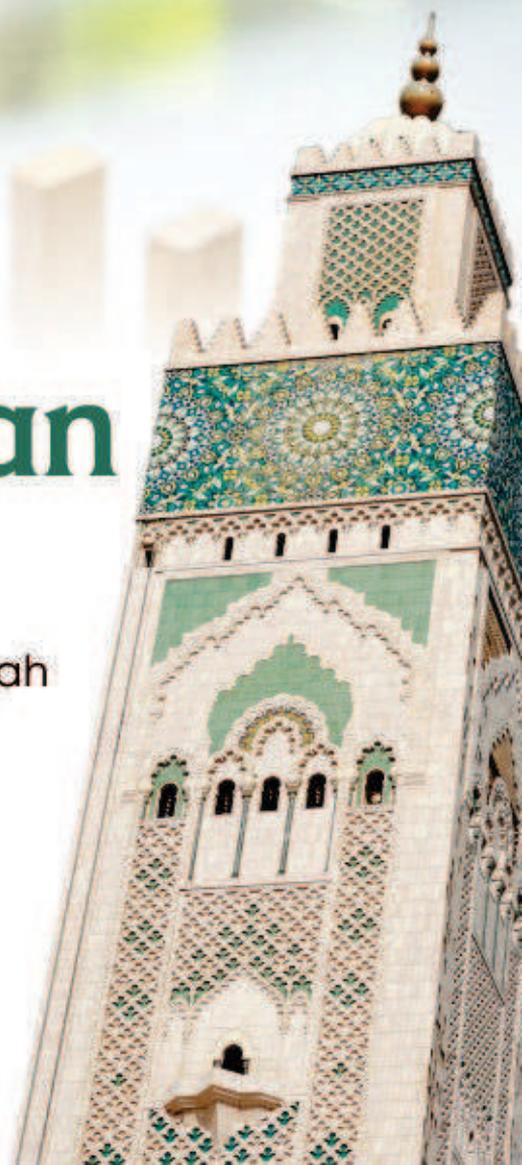




Manajemen Pendidikan Islam

(Transformasi Menuju Sekolah
dan Madrasah Unggul)

Masrinah
Salamun
Apri Wahyudi



Manajemen Pendidikan Islam

(Transformasi Menuju Sekolah
dan Madrasah Unggul)



eureka
media utama

Anggota IKAPI
No. 225/7E/2021

☎ 0858 5343 1992
✉ eurekaediaaksara@gmail.com
📍 Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-987-0



9 786231 209870

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(Transformasi Menuju Sekolah dan Madrasah
Unggul)

Masrinah
Salamun
Apri Wahyudi



PENERBIT CV.EUREKA MEDIA AKSARA

MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(Transformasi Menuju Sekolah dan Madrasah Unggul)

Penulis : Masrinah
Salamun
Apri Wahyudi

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Fasatakhul Nur Hani

ISBN : 978-623-120-987-0

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, JUNI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:

Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh
isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun,
termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman
lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan. Buku ini berjudul "Manajemen Pendidikan Islam: Transformasi Menuju Sekolah atau Madrasah Unggul" yang kami persembahkan untuk para pendidik, pengelola pendidikan, serta pihak-pihak yang berkontribusi dalam dunia pendidikan Islam.

Dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi yang pesat, tantangan dalam dunia pendidikan semakin kompleks dan beragam. Sekolah dan madrasah sebagai lembaga pendidikan Islam diharapkan mampu beradaptasi dan melakukan transformasi untuk menciptakan lingkungan belajar yang unggul dan kompetitif. Buku ini hadir untuk memberikan panduan praktis dan komprehensif dalam manajemen pendidikan Islam, mulai dari konsep dasar hingga strategi inovatif yang dapat diterapkan di sekolah atau madrasah.

Kami menguraikan prinsip-prinsip manajemen, peran kepemimpinan, pengembangan kurikulum, pengelolaan sarana dan prasarana, manajemen keuangan, hubungan dengan masyarakat, hingga evaluasi dan pengembangan berkelanjutan. Setiap bab disusun secara sistematis untuk memberikan pemahaman yang menyeluruh dan praktis.

Kami berharap buku ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi para pembaca dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan Islam. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan masukan berharga selama proses penulisan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan pendidikan Islam dan menghasilkan generasi yang unggul, berakhlak mulia, dan berdaya saing tinggi. Selamat membaca dan semoga bermanfaat.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB 1 KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM.....	1
A. Definisi dan Ruang Lingkup	1
B. Prinsip-Prinsip Manajemen Pendidikan Islam	10
C. Tujuan dan Fungsi Manajemen Pendidikan Islam.....	19
BAB 2 PERAN KEPALA SEKOLAH ATAU MADRASAH DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN.....	29
A. Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam	29
B. Pengambilan Keputusan dan Penyelesaian Masalah.....	37
C. Pengembangan Sumber Daya Manusia.....	46
BAB 3 KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH/ MADRASAH UNGGUL.....	56
A. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam.....	56
B. Inovasi dalam Metode Pembelajaran.....	65
C. Evaluasi Pembelajaran.....	70
BAB 4 MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	77
A. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan.....	77
B. Perencanaan dan Pengelolaan Sarana dan Prasarana	84
BAB 5 MANAJEMEN KEUANGAN DI SEKOLAH/ MADRASAH.....	90
A. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Keuangan	90
B. Perencanaan dan Penganggaran	98
BAB 6 HUBUNGAN SEKOLAH/MADRASAH DENGAN MASYARAKAT.....	110
A. Pentingnya Hubungan dengan Masyarakat.....	110
B. Strategi Membangun Hubungan yang Baik.....	115
C. Pelibatan Orang Tua dalam Pendidikan.....	119

BAB 7 EVALUASI DAN PENGEMBANGAN	
SEKOLAH/MADRASAH UNGGUL.....	123
A. Proses Evaluasi dalam Manajemen Pendidikan.....	123
B. Pengembangan Berkelanjutan.....	124
C. Best Practices Sekolah/Madrasah Unggul	125
BAB 8 PENUTUP.....	128
DAFTAR PUSTAKA	130
TENTANG PENULIS	133



MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
(Transformasi Menuju Sekolah dan Madrasah
Unggul)

Masrinah
Salamun
Apri Wahyudi



BAB

1

KONSEP DASAR MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

A. Definisi dan Ruang Lingkup

1. Pengertian Manajemen Pendidikan Islam

Manajemen pendidikan Islam merupakan suatu disiplin ilmu yang mengatur, mengelola, dan mengawasi berbagai aspek yang terkait dengan pelaksanaan pendidikan berbasis nilai-nilai Islam. Manajemen ini mencakup berbagai kegiatan yang melibatkan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap proses pendidikan dalam lembaga pendidikan Islam seperti sekolah, madrasah, pesantren, dan institusi pendidikan lainnya. Secara lebih rinci, manajemen pendidikan Islam bertujuan untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, efektif, efisien, dan selaras dengan ajaran Islam.

Manajemen dalam konteks pendidikan secara umum dapat didefinisikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pendidikan Islam, tujuan tersebut tidak hanya mencakup pencapaian akademis tetapi juga pembentukan karakter dan akhlak peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam.

Pendidikan Islam mengacu pada proses pengajaran dan pembelajaran yang didasarkan pada prinsip-prinsip dan ajaran Islam. Tujuan utama pendidikan Islam adalah membentuk individu yang tidak hanya cerdas secara

BAB

2

PERAN KEPALA SEKOLAH ATAU MADRASAH DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

A. Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam

1. Karakteristik kepemimpinan yang efektif.

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam memiliki peran yang sangat vital dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif, berlandaskan nilai-nilai Islam, dan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis tetapi juga memiliki akhlak mulia. Kepemimpinan yang efektif dalam konteks ini bukan hanya tentang kemampuan manajerial, tetapi juga melibatkan pemahaman mendalam tentang prinsip-prinsip Islam dan penerapannya dalam setiap aspek kepemimpinan. Berikut ini adalah karakteristik kepemimpinan yang efektif dalam pendidikan Islam:

a. Komitmen terhadap Nilai-Nilai Islam

Pemimpin yang efektif dalam pendidikan Islam harus memiliki komitmen yang kuat terhadap nilai-nilai Islam. Ini berarti bahwa segala tindakan dan kebijakan yang diambil harus sesuai dengan ajaran Islam. Seorang pemimpin harus menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, keikhlasan, dan kasih sayang. Dalam hal ini, kepemimpinan tidak hanya dilihat dari hasil yang dicapai, tetapi juga dari proses dan cara mencapai hasil tersebut.

BAB 3

KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN DI SEKOLAH/MADRASAH UNGGUL

A. Pengembangan Kurikulum Pendidikan Islam

1. Prinsip-Prinsip Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum pendidikan Islam adalah proses yang sangat penting dalam memastikan bahwa nilai-nilai, prinsip, dan tujuan pendidikan Islam tercapai dengan efektif. Kurikulum yang baik tidak hanya mencakup konten pendidikan, tetapi juga metodologi, pendekatan, dan evaluasi yang relevan dengan kebutuhan peserta didik dan masyarakat secara keseluruhan. Berikut adalah beberapa prinsip utama dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam.

a. Berbasis Al-Qur'an dan Hadits

Prinsip paling mendasar dalam pengembangan kurikulum pendidikan Islam adalah bahwa kurikulum harus berbasis pada ajaran Al-Qur'an dan Hadits. Ini berarti bahwa semua materi pelajaran, tujuan pendidikan, dan metodologi harus sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip yang terdapat dalam sumber-sumber utama Islam.

1) **Pengintegrasian Nilai-nilai Islam:** Setiap mata pelajaran harus diintegrasikan dengan nilai-nilai Islam, seperti kejujuran, keadilan, dan kasih sayang.

BAB

4

MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

A. Pentingnya Sarana dan Prasarana dalam Pendidikan

1. Pengaruh sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan.

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan komponen penting yang mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Secara umum, sarana pendidikan merujuk pada alat dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses pembelajaran, seperti buku, komputer, laboratorium, dan media pembelajaran lainnya. Sementara itu, prasarana mencakup fasilitas pendukung yang memungkinkan terlaksananya proses pembelajaran dengan baik, seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, lapangan olahraga, dan lain-lain. Dalam konteks ini, pengaruh sarana dan prasarana terhadap kualitas pendidikan tidak dapat diabaikan. Buku ini akan membahas bagaimana sarana dan prasarana mempengaruhi kualitas pendidikan, serta implikasi dari pengelolaan yang baik atau buruk terhadap hasil belajar siswa.

a. Pengaruh Sarana dan Prasarana terhadap Kualitas Pendidikan

- 1) **Fasilitas Fisik dan Lingkungan Belajar** Fasilitas fisik seperti ruang kelas yang memadai, perpustakaan yang lengkap, laboratorium yang dilengkapi dengan alat-alat modern, dan akses terhadap teknologi informasi sangat berpengaruh terhadap proses belajar mengajar.

BAB 5

MANAJEMEN KEUANGAN DI SEKOLAH/MADRASAH

A. Prinsip-Prinsip Pengelolaan Keuangan

1. Transparansi dan akuntabilitas.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu faktor kunci dalam mencapai efektivitas dan efisiensi dalam berbagai organisasi, termasuk institusi pendidikan seperti sekolah dan madrasah. Dua prinsip utama yang harus dipegang dalam pengelolaan keuangan adalah transparansi dan akuntabilitas. Kedua prinsip ini saling berkaitan dan penting untuk memastikan bahwa dana yang ada digunakan secara tepat, efisien, dan bertanggung jawab. Buku ini akan menguraikan pentingnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan serta bagaimana penerapan kedua prinsip ini dalam konteks institusi pendidikan.

a. Transparansi dalam Pengelolaan Keuangan

1) **Definisi Transparansi** Transparansi dalam pengelolaan keuangan berarti bahwa semua informasi keuangan harus tersedia dan dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan. Informasi ini mencakup anggaran, laporan keuangan, pengeluaran, dan sumber pendapatan.

2) Manfaat Transparansi

a) **Kepercayaan:** Transparansi membantu membangun kepercayaan antara pihak manajemen, staf, siswa, orang tua, dan masyarakat. Ketika semua pihak mengetahui bagaimana dana dikelola,

BAB 6

HUBUNGAN SEKOLAH/MADRASAH DENGAN MASYARAKAT

A. Pentingnya Hubungan dengan Masyarakat

1. Peran Masyarakat dalam Pendidikan

Peran masyarakat dalam pendidikan sangat penting dan beragam. Masyarakat tidak hanya menjadi konsumen dari layanan pendidikan yang disediakan oleh lembaga pendidikan, tetapi juga memiliki peran aktif dalam mendukung, mengawasi, dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berikut adalah beberapa peran masyarakat dalam pendidikan:

- a. **Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan:** Masyarakat berperan dalam proses pengambilan keputusan di lembaga pendidikan, baik melalui mekanisme demokratis seperti pemilihan dewan sekolah atau komite pendidikan, maupun melalui partisipasi dalam forum diskusi dan rapat-rapat yang berkaitan dengan pengembangan kebijakan pendidikan.
- b. **Dukungan Finansial:** Masyarakat memberikan dukungan finansial melalui pembayaran biaya sekolah, sumbangan, dan donasi untuk mendukung operasional sekolah, pembelian peralatan, dan pengembangan program pendidikan. Dukungan finansial ini membantu memastikan keberlangsungan dan kualitas pendidikan yang diberikan oleh lembaga pendidikan.

BAB

7

EVALUASI DAN PENGEMBANGAN SEKOLAH/MADRASAH UNGGUL

A. Proses Evaluasi dalam Manajemen Pendidikan

Proses evaluasi dalam manajemen pendidikan sangat penting untuk memastikan efektivitas dan efisiensi dari berbagai kegiatan pendidikan yang dilakukan di sekolah atau madrasah. Evaluasi dapat dilakukan dalam berbagai tahap, mulai dari perencanaan, implementasi, hingga penilaian hasil akhir. Berikut adalah beberapa tahapan dalam proses evaluasi dalam manajemen pendidikan:

1. **Perencanaan Evaluasi:** Tahap awal dalam proses evaluasi adalah perencanaan, di mana tujuan evaluasi ditetapkan, indikator keberhasilan diidentifikasi, dan metode evaluasi dipilih. Perencanaan evaluasi harus mempertimbangkan tujuan pendidikan, kebutuhan siswa, dan konteks sekolah/madrasah.
2. **Implementasi Evaluasi:** Setelah perencanaan selesai, evaluasi dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Data yang diperlukan dikumpulkan melalui berbagai teknik evaluasi, seperti observasi, wawancara, kuesioner, atau pengamatan langsung.
3. **Analisis Data:** Data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk mengevaluasi keberhasilan program atau kegiatan pendidikan. Analisis data dapat dilakukan secara kuantitatif maupun kualitatif, tergantung pada jenis informasi yang dikumpulkan dan tujuan evaluasi.

BAB

8

PENUTUP

Membangun Masa Depan Pendidikan yang Lebih Baik

Seiring lembaran demi lembaran buku ini kita telah menjelajahi berbagai aspek manajemen pendidikan, dari pentingnya sarana dan prasarana hingga praktik-praktik terbaik dalam menciptakan sekolah/madrasah unggul. Kita telah memahami bahwa pendidikan bukanlah sekadar tentang transfer pengetahuan, tetapi juga tentang membentuk karakter, keterampilan, dan kepemimpinan generasi mendatang.

Di setiap halaman, kita menyaksikan peran kunci yang dimainkan oleh berbagai pihak, mulai dari guru yang berdedikasi hingga orang tua yang mendukung, dan dari kepala sekolah yang visioner hingga komunitas yang berperan sebagai mitra dalam proses pendidikan. Dengan kerja sama dan komitmen bersama, kita telah melihat bagaimana pendidikan dapat menjadi alat untuk merubah hidup dan membangun masa depan yang lebih baik bagi semua anak-anak.

Namun, perjalanan pendidikan tidaklah berakhir di sini. Masih banyak tantangan yang harus dihadapi, dan masih banyak ruang untuk perbaikan dan inovasi. Mari kita terus bergerak maju dengan semangat kepemimpinan yang kuat, dengan tekad untuk menghadapi setiap rintangan dengan kepala tegak dan hati yang bersemangat.

Dengan pengetahuan yang telah kita peroleh dan semangat yang telah kita tanamkan, mari kita bersama-sama menjadikan pendidikan sebagai motor utama perubahan, menuju dunia yang

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Mujib. (2005). Ilmu Pendidikan Islam. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Abdurrahman An-Nahlawi. (1995). Prinsip-Prinsip Pendidikan Islam dalam Keluarga, Sekolah, dan Masyarakat. Jakarta: Gema Insani Press.
- Al-Attas, S. M. N. (1979). Aims and Objectives of Islamic Education. Jeddah: King Abdul Aziz University.
- Azra, Azyumardi. (2003). "Islamic Education in Indonesia." *Asian Journal of Social Science*, 31(3), 464-484.
- Chapra, Umar Muhammad. (2000). *The Future of Economics: An Islamic Perspective*. Leicester: The Islamic Foundation.
- Desforges, C., & Abouchaar, A. (2003). Dampak Keterlibatan Orang Tua, Dukungan Orang Tua, dan Pendidikan Keluarga terhadap Prestasi dan Penyesuaian Siswa: Tinjauan Literatur. Departemen Pendidikan dan Keterampilan, Laporan Penelitian No. 433.
- Epstein, J. L. (2010). *Kemitraan Sekolah/Keluarga/Masyarakat: Merawat Anak-Anak yang Kita Bagi*. Teachers College Press.
- Fan, X., & Chen, M. (2001). Keterlibatan Orang Tua dan Prestasi Akademik Siswa: Meta-Analisis. *Tinjauan Psikologi Pendidikan*, 13(1), 1-22.
- Hasan Langgulung. (1986). *Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru.
- Hasan Langgulung. (1997). "Educational Planning in Islamic Countries." *Journal of Islamic Studies*, 8(2), 199-217.
- Hasbullah. (2006). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- Henderson, A. T., & Mapp, K. L. (2002). *Gelombang Baru Bukti: Dampak Koneksi Sekolah, Keluarga, dan Komunitas pada Prestasi Siswa*. Southwest Educational Development Laboratory.
- Hoover-Dempsey, K. V., & Sandler, H. M. (2005). *Laporan Kinerja Akhir untuk Hibah OERI #R305T010673, Konteks Sosial Keterlibatan Orang Tua: Jalan Menuju Peningkatan Prestasi*. Universitas Vanderbilt.
- Husain, Syed Sajjad. (1985). "The Education System in Islam." *Muslim Education Quarterly*, 2(4), 45-62.
- Izzo, C. V., Weissberg, R. P., Kasprow, W. J., & Fendrich, M. (1999). *Penilaian Longitudinal terhadap Persepsi Guru tentang Keterlibatan Orang Tua dalam Pendidikan Anak-Anak dan Kinerja Sekolah*. *Jurnal Psikologi Komunitas Amerika*, 27(6), 817-839.
- Jeynes, W. H. (2005). *Meta-Analisis Hubungan Keterlibatan Orang Tua dengan Prestasi Akademik Siswa Sekolah Dasar Perkotaan*. *Pendidikan Perkotaan*, 40(3), 237-269.
- Majelis Tarjih dan Tajdid PP Muhammadiyah. (2010). *Pedoman Manajemen Pendidikan Muhammadiyah*. [Online].
- Mujib, Abdul. (2005). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mulyasa, E. (2011). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- National PTA. (2018). *Standar Nasional untuk Panduan Penilaian Kemitraan Sekolah-Keluarga*.
- Sardar, Ziauddin. (1989). "Islamic Futures: The Shape of Ideas to Come." *Journal of Muslim Minority Affairs*, 10(1), 45-58.
- Sheldon, S. B. (2003). *Menghubungkan Kemitraan Sekolah-Keluarga-Masyarakat di Sekolah Dasar Perkotaan dengan Prestasi Siswa dalam Ujian Negara*. *Tinjauan Perkotaan*, 35(2), 149-165.

- Sukardi, Sukardi. (2009). "Manajemen Pendidikan Islam Berbasis Kompetensi." *Jurnal Pendidikan Islam*, 24(2), 157-175.
- Syarif, A. (2004). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Turney, K., & Kao, G. (2009). Hambatan-hambatan terhadap Keterlibatan Sekolah: Apakah Orang Tua Imigran Terdiskriminasi? *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 102(4), 257-271.
- Wilder, S. (2014). Efek Keterlibatan Orang Tua terhadap Prestasi Akademik: Meta-Sintesis. *Tinjauan Pendidikan*, 66(3), 377-397.
- Zuhdi, M. (2018). *Pendidikan Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

TENTANG PENULIS



Masrinah lahir di Madang Atas Kusa pada tanggal 4 November 1999. Ia beragama Islam dan beralamat di Jl. Putri Madang Atas Kusa, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus. Masrinah merupakan anak kedua dari empat bersaudara. Pendidikan formalnya dimulai di SDN 1 Kuripan, yang diselesaikannya pada tahun 2012. Kemudian, ia melanjutkan pendidikan ke MTS NU Kotaagung dan lulus pada tahun 2015. Setelah itu, Masrinah melanjutkan ke MA Al-Qolam Kota Agung dan lulus pada tahun 2018. Pada tahun yang sama, ia terdaftar sebagai mahasiswa jurusan Ekonomi Syariah (S.E) di Sekolah Tinggi Ekonomi Bisnis Islam (STEBI) Tanggamus dan menyelesaikan studinya pada tahun 2022. Saat ini, Masrinah melanjutkan studinya di jenjang Pascasarjana STIT Pringsewu dengan jurusan Manajemen Pendidikan Islam.



Dr. Salamun, M.Pd.I, adalah seorang dosen tetap di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Pringsewu Lampung. Beliau merupakan alumni dari Program Doktor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung. Riwayat pendidikan Dr. Salamun mencakup jenjang S1, S2, dan S3 yang semuanya diselesaikan di Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Dr. Salamun telah menunjukkan dedikasinya dalam bidang pendidikan Islam melalui kontribusi akademis dan pengajaran di STIT Pringsewu, serta perjalanan pendidikan yang konsisten di lembaga pendidikan tinggi yang sama.



Dr. Apri Wahyudi, M.Pd., lahir di Purwosari pada tanggal 16 April 1988, memiliki gelar pendidikan tertinggi di bidang pendidikan, yaitu Strata III (Doktor).

Sebagai seorang yang berdedikasi dalam bidang pendidikan, Dr. Apri Wahyudi juga telah aktif sebagai dosen tetap pasca sarjana di STIT Pringsewu Lampung. Perannya sebagai pendidik dan peneliti membawa dampak positif dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan keterampilan para mahasiswa pasca sarjana di perguruan tinggi tersebut.

Pencapaian akademis ini mencerminkan komitmen Dr. Apri Wahyudi terhadap bidang pendidikan. Pengetahuan dan keahlian yang dimilikinya tidak hanya bermanfaat bagi dirinya sendiri, tetapi juga bagi masyarakat dan dunia pendidikan di Indonesia.